

Reksa Dana Principal Total Return Bond Fund



Reksa Dana Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
30-Nov-2022

Informasi Produk

Tanggal Efektif	22-Okt-2004
No. Surat Pemnyataan Efektif	S-3258/PM/2004
Tanggal Peluncuran	27-Okt-2004
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 2559.63
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 27.17 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 3,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 3.00 %
Biaya Penjualan Kembali	≤ 1 tahun : Maks. 1.00 % ; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000005402

Faktor Risiko Utama

Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Kredit
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Likuiditas
Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Klasifikasi Risiko



Pembagian Hasil Investasi **	Dec-21*	Mar-22*	Jun-22*	Sep-22*
Rp (per Unit)	26.1	26.31	27.47	26.14
% (disetahunkan)	3.91%	3.96%	4.17%	4.00%

*Pembagian Hasil Investasi yang ditampilkan adalah 4 pembagian hasil investasi yang terakhir.
**Principal Total Return Bond Fund bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan triwulanan. Investor harus memahami bahwa tidak ada jaminan atau kepastian atas frekuensi atau jumlah pembayaran distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan triwulanan tergantung pada kinerja reksa dana dan akan menjadi kebijaksanaan Manajer Investasi. Setiap pembayaran pendapatan akan berdampak pada penurunan NAB dan terkadang berdampak pada modal investasi awal investor.

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jan-2006 11.52%
Kinerja Bulanan Terendah	Nov-2005 -21.79%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-3.37%	1.23%	-2.11%	-2.76%	-4.20%	1.61%	13.50%	155.96%
Benchmark *	1.42%	-0.14%	-0.08%	0.37%	1.12%	10.52%	22.88%	184.37%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Obligasi 1 Tahun

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memperthankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Berjangka Utang yang Berpendapatan Tetap, Instrumen Pasar Uang dan/atau Efek Berjangka Ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami kenaikan pada bulan November 2022. Ini terindikasi dari naiknya harga benchmark 10 tahun yaitu FR91 sebesar 3.91% ke tingkat harga 96.32% dari harga 92.42% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya turun dari level 7.51% ke level 6.91%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR90 di akhir November 2022 mengalami kenaikan, terindikasi dari naiknya harga dari 92.52% ke 95.49%, sehingga tingkat imbal hasilnya turun dari level 7.11% ke level 6.32%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 15,598 per dollar Amerika ke level 15,732 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan November 2022 berada pada angka 0.09% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka -0.11%, sementara inflasi tahunan menjadi 5.42% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 5.71%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 713Tn ke 736Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.26% dari total SBN yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya di level 13.90%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,95X benchmark.

Kebijakan Investasi

Obligasi	Min. 80%
Saham	Maks. 20%
Pasar Uang	Maks. 20%

Alokasi Dana

Obligasi	89.02%
Saham	
Pasar Uang	10.98%

10 Efek Terbesar

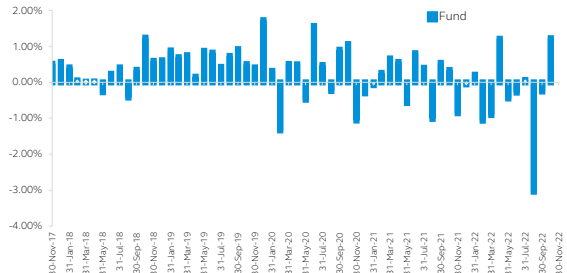
- OBL. BERKELANJUTAN I HUTAMA KARYA THP II THN 2017
- OBL. BERKELANJUTAN I PUPUK INDONESIA THP I TH 2017 SR B
- OBL. BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA THP I THN 2021 SR A
- OBL. BERKELANJUTAN III MAYBANK FINANCE THP I THN 2021
- OBL. BERKELANJUTAN III PNM THP V THN 2021 SR B
- OBL. BERKELANJUTAN IV INDOMOBIL FINANCE DGN TKT BUNGA TETAP THP III THN 2022 SR B
- OBL. BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE THP III THN 2022 SR C
- OBLIGASI I KERETA API INDONESIA TAHUN 2017 SERI B
- SUKUK UJAH BKLJT II PLN THP I TAHUN 2017 SERI B
- SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I HUTAMA KARYA TAHAP II TAHUN 2022 SERI C

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



*Kinerja Reksa Dana dengan asumsi seluruh hasil investasi yang dibagikan diinvestasikan kembali ke dalam reksa dana.

Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak memesan efek terlebih dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

In alliance with CIMB

